

PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI MELALUI SMOFE (*SMART PROOFER*) DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UMKM J'FANS

Septian Yudha Kusuma¹⁾, Mirasanti Wahyuni²⁾, Nur Fatowil Aulia³⁾, Maharani Rona Makom^{4)*}

^{1,2,4} Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Prof Sudarto SH, Tembalang, Semarang, 50275

³ Teknik Mesin, Politeknik Negeri Semarang, Prof Sudarto SH, Tembalang, Semarang, 50275

*E-mail: maharani.ronamakom@polines.ac.id

Abstract

UMKM J'Fans is a newcomer to the Bread Business, has faced several obstacles: (a) The proofer owned is still simple, less sterile and limited to handle the large number of customer orders and (b) It has not been optimal to determine the selling price based on the owner's estimate. To solve these problems, solutions are offered: (a) Designing a SMOFE (Smart Proofer) tool and (b) Designing and providing training on cost of production. The output targets to be achieved in this activity are: (a) Publication in print/electronic mass media; (b) Participation in dissemination; (c) Publication of articles, (d) Designing SMOFE tools, (e) Designing and providing training on the calculation of cost of production. The methods used for program implementation are: 1) Needs Identification, 2) Design, 3) Operational assistance and implementation of science and technology.

Keywords: *Smart Proofer; Cost of Goods Sold.*

Abstrak

UMKM J'Fans merupakan pendatang baru dalam usaha roti, sejauh ini mengalami beberapa kendala: (a) *Proofer* yang dimiliki masih sederhana, kurang steril dan terbatas untuk menangani banyaknya pesanan pelanggan dan (b) Belum optimalnya penentuan harga jual berdasarkan perkiraan pemilik. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka ditawarkan solusi: (a) Merancang alat SMOFE (*Smart Proofer*) dan (b) Merancang dan memberikan pelatihan harga pokok produksi. Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah: (a) Publikasi di media massa cetak/elektronik; (b) Keikutsertaan dalam diseminasi; (c) Publikasi artikel, (d) Merancang alat SMOFE, (e) Merancang dan memberikan pelatihan perhitungan harga pokok produksi. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan program adalah: 1) Identifikasi Kebutuhan, 2) Perancangan, 3) Pendampingan operasional dan implementasi IPTEKS.

Kata Kunci: *Smart Proofer; Harga Pokok Produksi.*

PENDAHULUAN

UMKM J'Fans terletak di Dusun Kembang, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Kecamatan Getasan terletak di lereng gunung Merbabu tepatnya di antara Kota Salatiga dan Kabupaten Magelang. UMKM Roti J'Fans dirintis oleh Ibu Jumi sejak 2 tahun yang lalu. Usaha yang dilakukan dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi dan keluarga, yaitu harus menjadi tulang punggung keluarga sekaligus merawat

suami yang sedang sakit sehingga Ibu Jumi terpaksa keluar dari pekerjaan sebelumnya sebagai karyawan bagian produksi di salah satu toko roti ternama di Kota Salatiga. Dengan bekal kesungguhan dan ketesabaran, Ibu Jumi telah membuat roti, Roti J'Fans mendapatkan respon positif dari masyarakat. Dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat sekitar pada kisaran Rp2.000, kualitas Roti J'Fans dinilai setara dengan roti yang dijual dengan harga lebih mahal. Setidaknya permintaan produk Roti J'Fans rata-rata 500 - 1.000 pcs bahkan lebih. Produk Roti J'Fans antara lain: roti pisang, roti coklat, bolu kukus, donat, roti tawar, roti kering (pongge), aneka cake dan bolu.



Gambar 1. Produk UMKM J'Fans

Ketika tim pengabdian berkunjung, pemilik mengaku baru sembuh dari sakit yang disebabkan karena kurangnya jam tidur yang hanya 1-2 jam dalam sehari untuk memenuhi permintaan pesanan yang tidak sedikit. Pemilik juga berujar bahwa banyaknya permintaan dari konsumen, tidak semuanya dapat dipenuhi. Pemilik menyampaikan bahwa hingga sekarang belum dapat mempekerjakan karyawan, yang disebabkan karena terbatasnya alat produksi yang dimilikinya.



Gambar 2. Tim Pengabdian dengan Pemilik UMKM J'Fans

Salah satu faktor penyebab lamanya proses produksi J'Fans adalah *proofer* sederhana yang terbuat dari kayu. *Proofer* menurut revon.co.id dapat membantu adonan roti mengembang lebih baik dengan memaksimalkan dan mengontrol suhu serta kelembapan yang ada didalam, sehingga menghasilkan roti yang optimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Pemilik mengaku *proofer* sederhana yang dimilikinya cukup membantu proses produksi, namun memakan waktu yang lama, sehingga dapat menghambat proses selanjutnya yaitu pemasakan dalam oven hingga pengemasan. *Proofer* yang dimiliki juga cenderung kurang steril karna berbahan kayu, bukan berbahan *stainless steel* yang cenderung lebih steril [1].



Gambar 3. Proofer Sederhana UMKM J'Fans

Produk UMKM J'fans yang selalu laris terjual, namun pemilik mengaku tidak mengetahui dengan pasti bagaimana menghitung harga pokok produksi. Selama ini pemilik menentukan harga pokoknya hanya berdasarkan perkiraan saja, sehingga penentuan margin harga jual untuk mendapatkan keuntungan dirasa kurang maksimal. Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang perlu menjadi perhatian dalam penentuan harga jual suatu produk [2].

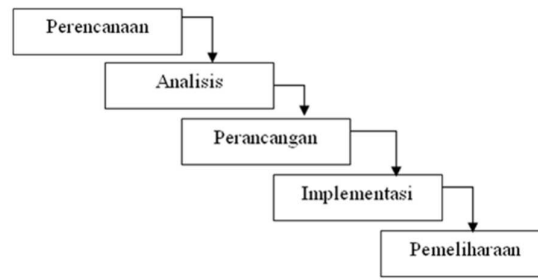
Berdasarkan situasi dan kondisi mitra tersebut, maka tim pengabdian menyimpulkan permasalahan mitra antara lain:

- a. Proofer yang dimiliki masih sederhana, kurang steril dan terbatas untuk menangani banyaknya pesanan pelanggan.
- b. Belum optimalnya penentuan harga jual berdasarkan perkiraan pemilik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Model *Waterfall*. Model sistem seperti ini menuntut cara yang teratur dari suatu rangkaian

yang mendekati perkembangan. Perancangan alat SMOFE (*Smart Proofer*) dan perhitungan serta pelatihan harga pokok produksi ini dimulai dengan suatu tingkatan kemajuan melalui analisis (*analyst*), perancangan (*design*), pengujian (*testing*) dan pemeliharaan (*maintenance*) lebih sederhana lagi di tampilkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4. Model *Waterfall* (Sommerville, 1996)

Berdasarkan Model *Waterfall*, disusun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup urutan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun materi dan kebutuhan penerapan teknologi.
- b. Menghubungi mitra UMKM J'Fans terkait waktu pelaksanaan dan menyerahkan alat dan pelatihan
- c. Pelaksanaan kegiatan dan pelatihan
- d. Evaluasi kegiatan
- e. Penyusunan laporan dan artikel hasil kegiatan

Sedangkan Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *proble based learning* yang mencakup langkah-langkah:

- a. Mereview pengetahuan/keahlian teknologi
- b. Menjelaskan proses kerja
- c. Mendemonstrasikan cara menggunakan alat
- d. Memberi dan praktek penggunaan SMOFE dan perhitungan harga pokok produksi

Mitra berpartisipasi sebagai peserta dan pelaksana dalam:

- a. Pengguna teknologi alat SMOFE
- b. Sebagai peserta dan pelaksana pelatihan perhitungan harga pokok produksi

Mitra sebagai objek utama dalam pelaksanaan kegiatan akan melakukan perbaikan perilaku untuk meningkatkan pengetahuan bidang produksi dan manajemen keuangan sebagai indikator keberhasilan program ini.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilaksanakan pada tahap akhir kegiatan dalam 2 bentuk:

- a. Bentuk pertama adalah evaluasi proses pelaksanaan kegiatan di tempat mitra mencakup kesesuaian solusi terhadap kebutuhan mitra, teknis penyelenggaraan dan pemahaman mitra. Evaluasi dilakukan dengan Teknik wawancara terhadap mitra


Bentuk evaluasi internal pelaksana yang mencakup: keterlibatan tiap anggota, koordinasi pelaksanaan, efisiensi biaya, teknis pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan kesepakatan tim dan Mitra dilaksanakan pada 15 Oktober 2023 di tempat mitra yaitu UMKM J'Fans di Dusun Kembang, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga selesai, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Aktivitas	Dokumentasi
1.	Pelatihan dan pendampingan penggunaan SMOFE (<i>Smart Proofer</i>)	

2.	Pelatihan Penentuan dan Pembuatan Laporan Harga Pokok Produksi	
3.		

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mitra dengan hasil sebagai berikut:

- a. Alat SMOFE (*Smart Proofer*) yang dapat mempercepat waktu produksi
- b. Penentuan harga pokok yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan profit secara jelas

Mengingat potensi yang besar dalam pengembangan UMKM J'Fans, maka kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya dapat melaksanakan peningkatan kuantitas produksi, pencatatan keuangan maupun pemasaran

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wikandari, E. (2017). *Stainless Steel 304, 316, 430, dan 201, Apa Bedanya?*. Retrieved from <http://blog.duniamasak.com/stainless-steel-304-316-430-dan-201-apa-bedanya/>
- [2] Setiadi, P., 2014. Perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- [3] Revon Kitchen Set. *Cara Mengembangkan Adonan Roti Manis dengan Proofer*. Retrieved from <https://revon.co.id/cara-mengembangkan-adonan-roti-manis/#:~:text=Fungsi%20%26%20Manfaat%20Proofer,-Proofer%20itu%20sendiri&text=Dalam%20proses%20pembuatan%20roti%20Proofer,sesuai%20dengan%20apa%20yang%20diinginkan>
- [4] Sommerville, I., 1996. Software process models. *ACM computing surveys (CSUR)*, 28(1), pp.269-271.